

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana penelaahan atau penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah. Terdapat enam aspek dasar desain penelitian. Enam aspek dasar penelitian yang dimaksud antara lain tujuan studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, konteks studi, unit analisis, dan horizon waktu studi (Sekaran, 2009).

1. Tujuan Studi, berdasarkan tujuan studi penelitian ini merupakan penelitian pengujian hipotesis. Menurut Indriantoro (2009) pengujian hipotesis adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel.
2. Jenis Investigasi, penelitian ini merupakan penelitian studi korelasional. Menurut Indriantoro (2009) studi korelasional adalah studi yang dilakukan peneliti untuk menemukan hubungan atau keterkaitan antara satu atau lebih variabel dengan variabel lainnya.
3. Tingkat Intervensi Peneliti, pada tingkat intervensi dalam penelitian ini peneliti termasuk pada kategori intervensi minimal. Intervensi minimal bahkan tidak ada karena peneliti hanya mengumpulkan data-data dengan studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Sedangkan studi pustaka adalah pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu yang didapat dari dokumen-dokumen, buku, internet serta sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

4. Konteks Studi, konteks studi pada penelitian ini dilakukan dalam studi lapangan. Menurut Sunyoto (2013) studi lapangan adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada laporan keuangan tahunan perusahaan (*annual report*).
5. Unit Analisis, unit analisis dalam penelitian ini adalah organisasi berupa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya.
6. Horizon Waktu, penelitian ini merupakan penelitian studi *one shot* atau *cross-section*. studi *one shot* atau *cross-section* (data silang waktu) yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa obyek pada satu waktu (Suliyanto, 2011). Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu tahun yaitu tahun 2015.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). *Sampling Jenuh* dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 yang terdiri dari 41 perusahaan yang akan menjadi obyek penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
19	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
27	BNLI	Bank Permata Tbk
28	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
29	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
30	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
31	BVIC	Bank Victoria International Tbk
32	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
33	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
34	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
35	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
36	MEGA	Bank Mega Tbk
37	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
38	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
39	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
40	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
41	SDRA	Bank Woori Saudara Tbk

Sumber: www.sahamok.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, Saham OK dan *Website* perusahaan terkait. Sedangkan studi pustaka adalah pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu yang didapat dari dokumen-dokumen, buku, internet serta sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independent

Variabel Independent adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain (Suliyanto, 2011). Dalam penelitian ini variabel independent tersebut adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Biaya Operasional (BOPO).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Variabel Dependent

Variabel Dependent adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel independent (Suliyanto, 2011). Dalam penelitian ini variabel dependent tersebut adalah Kinerja bank diproksi dengan *Return on Asset* (ROA).

Untuk melihat lebih lanjut tentang operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Rumus
ROA (Y)	Menurut Dendawijaya (2009) Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
LDR	Menurut Dendawijaya (2009) LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank.	$\frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga + KLBI + Modal Inti}} \times 100$
NIM	Menurut Selamat (2006) <i>Net Interest Margin</i> adalah perbandingan antara <i>Interest Income</i> dikurangi <i>Interest Expenses</i> dibagi dengan <i>Average Interest Earning Assets</i> .	$NIM = \frac{II - IE}{AIEA} \times 100\%$
NPL	Menurut Riyadi (2006) <i>Non Performing Loan (NPL) Gross</i> adalah perbandingan antara jumlah kredit yang	$\frac{\text{Kredit yg diberikan dgn kolektibilitas 3 s/d. 5}}{\text{Total Kredit Yang di Berikan}} \times 100$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diberikan dengan kolektibilitas 3 sampai dengan 5 dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank.	
CAR	Menurut Dendawijaya (2009) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.	$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$
DER	<i>Debt to equity ratio</i> rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, dengan dana yang berasal dari modal bank sendiri.	$= \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$
BOPO	Menurut Dendawijaya (2009) Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional	$\frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda dan dengan menggunakan program *SPSS Statistic 20*. Analisis regresi merupakan sebuah metode analisa

yang digunakan manakala *research problem* yang dilibatkan dalam penelitian adalah variabel metrik tunggal yang mempunyai hubungan dengan dua atau lebih variabel metrik independen. Adapun tujuan dari analisis regresi adalah untuk memprediksi perubahan variabel independen akibat respon dari independen variabel (Trianto, 2015).

3.5.1 Deskriptif Data

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data, seperti *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, serta untuk mengukur distribusi data dari masing-masing variabel dengan *skewness* dan *kurtosis* (Priyatno, 2012). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel LDR, NIM, NPL, CAR, DER, BOPO serta ROA

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada mode regresi berganda berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga (Suliyanto, 2011).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas dengan Metode *Kolmogorov-Smirnov*

Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{table}$ atau nilai sig. $> \alpha$ (Suliyanto, 2011).

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang berbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas (Suliyanto, 2011).

a. Uji multikolinieritas dengan TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier (Suliyanto, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas (Suliyanto, 2011).

a. Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser

Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan sebuah metode analisa yang digunakan manakala *research problem* yang dilibatkan dalam penelitian adalah variabel metrik tunggal yang mempunyai hubungan dengan dua atau lebih variabel metrik independen. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk memprediksi perubahan variabel independen akibat respon dari independen variabel (Trianto, 2015).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien deteminasi (R^2) merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Nilai F Hitung (uji Simultan)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergangung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*.

c. Nilai t Hitung (Uji Parsial)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergangungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergangungnya atau tidak (Suliyanto, 2011).